

ABSTRAK

NUR RIDHA LUKMANA, 2020. *Bimbingan Keagamaan Keluarga Nelayan di Desa Rampa Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru*. Skripsi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing: (I) Dr. Hj. Nuril Huda, M.Pd, (2) Drs. H. Bayani Dahlan, M. Ag

Bimbingan keagamaan begitu penting di dalam keluarga, khususnya bimbingan keagamaan dari orang tua kepada anak usia 6-12 tahun, karena baik buruknya agama anak di usia tersebut bergantung pada baik buruknya bimbingan keagamaan dari orang tua, tidak terkecuali orang tua yang berprofesi sebagai nelayan di Desa Rampa Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru. Keluarga nelayan Desa Rampa berpendidikan rendah dan tergolong keluarga pra sejahtera, sehingga penulis tertarik untuk mengetahui bimbingan keagamaan seperti apa yang dilakukan.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah 7 pasang orang tua, objeknya adalah bimbingan keagamaan keluarga nelayan yang meliputi bimbingan pengetahuan akidah, ibadah dan akhlak Islami. Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi serta diolah dalam bentuk deskriptif. Data dianalisa dengan model analisis interaktif Miles dan Huberman

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan keagamaan keluarga nelayan Desa Rampa meliputi bimbingan pengetahuan akidah, bimbingan ibadah dan bimbingan akhlak Islami. Materi bimbingan pengetahuan akidah keluarga nelayan Desa Rampa adalah pengetahuan tentang rukun iman yang disampaikan dengan metode nasihat, bercerita, tanya jawab, dan memutar lagu seputar pengetahuan akidah. Materi bimbingan ibadah keluarga nelayan Desa Rampa meliputi solat lima waktu, Puasa Ramadhan, dan belajar membaca Al-Qur'an, metode yang digunakan adalah dengan nasihat, dalam hal pengajaran seputar ibadah tersebut orang tua nelayan kebanyakan menyerahkan kepada guru di sekolah dan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an). Materi bimbingan akhlak keluarga nelayan Desa Rampa meliputi adab kepada kedua orang tua dan penampilan anak, metode yang digunakan adalah metode pengawasan dimana orang tua sangat memperhatikan rambut anak laki-laki.

Kata Kunci: Bimbingan Agama, Keluarga Nelayan.